

## **SOSIALISASI PENEGAKAN PERATURAN DAERAH DAN PERATURAN WALIKOTA, PADA PRAMUKA (SAKA PRAJA WIBAWA) SATPOL PP KOTA TANGERANG**

**Mohamad Yamin<sup>1</sup>, M. Said AL khodri<sup>2</sup>, M. Damkhuri Nur<sup>3</sup>, Slamet Teguh Riyadi<sup>4</sup>,**

Prodi Kewirausahaan, Universitas Yatsi Madani

mohamadyamin@uym.ac.id

### ***Abstract***

*Socialization has a crucial role in introducing and implementing government policies to the community. Enforcement of regional regulations and mayoral regulations is an important aspect in maintaining order and security in an area. This service aims to analyze the socialization process of enforcing regional regulations and mayoral regulations, especially through Scout activities (Saka Praja Wibawa) of the Tangerang City Satpol PP.*

*The conclusion is the important role of socialization in increasing public understanding of regional regulations and mayoral regulations. It is recommended that local governments can increase the effectiveness of outreach by involving more parties and providing sufficient support in terms of logistics and human resources. In this way, it is hoped that public awareness and compliance with applicable regulations can be created, thereby creating a more orderly and safer environment in Tangerang City.*

**Keywords:** *Socialization, Enforcement of Regional Regulations, Mayor Regulations, Scouts (Saka Praja Wibawa).*

### **Abstrak**

Sosialisasi memiliki peran krusial dalam memperkenalkan dan menerapkan kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota menjadi aspek penting dalam menjaga ketertiban dan keamanan suatu wilayah. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis proses sosialisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota, khususnya melalui kegiatan Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang.

Kesimpulannya adalah pentingnya peran sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peraturan daerah dan peraturan walikota. Disarankan agar pemerintah setempat dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi dengan melibatkan lebih banyak pihak serta menyediakan dukungan yang cukup dalam hal logistik dan sumber daya manusia. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan aman di Kota Tangerang.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Penegakan Peraturan Daerah, Peraturan Walikota, Pramuka (Saka Praja Wibawa)

## A. PENDAHULUAN

Sosialisasi peraturan daerah dan peraturan walikota merupakan tahapan krusial dalam menjaga ketertiban dan keamanan suatu wilayah. Kota Tangerang sebagai salah satu kota yang berkembang di Indonesia turut menerapkan langkah-langkah tersebut melalui berbagai metode, salah satunya adalah melalui kegiatan Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP. Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP merupakan salah satu wadah organisasi yang bertujuan untuk melibatkan generasi muda dalam upaya menjaga ketertiban dan keamanan kota.

Pemahaman masyarakat terhadap peraturan-peraturan daerah dan peraturan walikota merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan aman. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses sosialisasi yang efektif dan menyeluruh.

Dalam pendahuluan ini, akan diuraikan latar belakang mengenai pentingnya sosialisasi dalam penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota, serta konteks dan relevansi terhadap kondisi sosial masyarakat Kota Tangerang. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis proses sosialisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota, khususnya melalui kegiatan Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang.

## B. PELAKSANAAN DAN METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian PKM "Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota, pada Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang":

1. **Pemetaan Kebutuhan:** Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah melakukan pemetaan kebutuhan. Ini melibatkan identifikasi peraturan daerah dan peraturan walikota yang relevan serta pemahaman terhadap tingkat pemahaman dan kesadaran anggota Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP tentang peraturan tersebut.
2. **Perencanaan Kegiatan:** Berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan, dilakukan perencanaan kegiatan sosialisasi. Ini mencakup penetapan metode sosialisasi, materi yang akan disampaikan, serta penyusunan jadwal kegiatan.
3. **Pengembangan Materi Sosialisasi:** Materi sosialisasi disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik audiens. Materi tersebut mencakup penjelasan mengenai peraturan daerah dan peraturan walikota yang relevan, dampak pelanggaran terhadap peraturan, serta cara-cara untuk mematuhi peraturan tersebut.
4. **Pelatihan Tim Sosialisasi:** Anggota tim sosialisasi dari Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP dilatih untuk menjadi fasilitator yang efektif dalam menyampaikan materi sosialisasi. Pelatihan ini mencakup teknik presentasi, komunikasi efektif, dan keterampilan memfasilitasi diskusi.
5. **Pelaksanaan Sosialisasi:** Kegiatan sosialisasi dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ini dapat berupa ceramah, diskusi kelompok, permainan peran, atau kegiatan interaktif lainnya yang sesuai dengan karakteristik audiens.
6. **Monitoring dan Evaluasi:** Selama dan setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan monitoring untuk memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan telah dipahami oleh audiens. Evaluasi juga dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan sosialisasi dan mengidentifikasi area-area perbaikan untuk kegiatan mendatang.
7. **Kolaborasi dan Keterlibatan Pihak Eksternal:** Dalam pelaksanaan kegiatan, penting untuk melibatkan berbagai pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, tokoh masyarakat, atau lembaga swadaya masyarakat yang dapat mendukung dan memperkuat pesan-pesan yang disampaikan dalam sosialisasi.
8. **Pengembangan Materi Pendukung:** Selain materi sosialisasi, juga disusun materi

## Artikel JPN

Mohamad Yamin<sup>1</sup>, M. Said AL khodri<sup>2</sup>, M. Damkhuri Nur<sup>3</sup>, Slamet Teguh Riyadi<sup>4</sup>,

pendukung seperti leaflet, poster, atau infografis yang dapat membantu memperkuat pesan-pesan yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi.

Melalui serangkaian langkah ini, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP tentang pentingnya mematuhi peraturan daerah dan peraturan walikota serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih tertib dan aman di Kota Tangerang.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membahas hasil kegiatan pengabdian dalam sosialisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota kepada Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang, berikut adalah beberapa poin yang bisa dibahas:

1. **Efektivitas Metode Sosialisasi:** Evaluasi terhadap berbagai metode sosialisasi yang digunakan, seperti ceramah, diskusi kelompok, atau permainan peran. Apakah metode-metode tersebut berhasil dalam menyampaikan pesan-pesan tentang pentingnya mematuhi peraturan daerah dan peraturan walikota?
2. **Partisipasi Anggota Pramuka (Saka Praja Wibawa):** Sejauh mana anggota Pramuka (Saka Praja Wibawa) terlibat dalam kegiatan sosialisasi? Apakah mereka aktif dalam menyampaikan pesan-pesan yang telah dipelajari kepada masyarakat?
3. **Respon dan Penerimaan Masyarakat:** Bagaimana respon dan penerimaan masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Pramuka (Saka Praja Wibawa)? Apakah terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang peraturan daerah dan peraturan walikota setelah dilakukannya sosialisasi?
4. **Kesempatan untuk Perbaikan:** Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan, tentukan

kesempatan-kesempatan untuk perbaikan di masa mendatang. Misalnya, peningkatan dalam penggunaan metode sosialisasi yang lebih interaktif, peningkatan partisipasi masyarakat, atau peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

5. **Relevansi dengan Kebijakan Publik:** Diskusikan relevansi hasil kegiatan sosialisasi dengan kebijakan publik yang ada. Apakah kegiatan sosialisasi ini mendukung implementasi peraturan daerah dan peraturan walikota yang telah ditetapkan? Apakah ada rekomendasi untuk penyempurnaan kebijakan yang ada berdasarkan temuan dari kegiatan ini?

Dengan membahas poin-poin di atas, Anda dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil dan dampak dari kegiatan sosialisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota kepada Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang.



*Gambar 1 : Melakukan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota, Pada Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang*

## D. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. **Efektivitas Sosialisasi:** Kegiatan sosialisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota kepada Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota Pramuka tentang pentingnya mematuhi peraturan tersebut.
2. **Partisipasi Anggota Pramuka:** Anggota Pramuka (Saka Praja Wibawa) terlibat aktif dalam kegiatan sosialisasi, baik dalam penyampaian materi maupun dalam mendukung kegiatan lapangan. Hal ini menunjukkan keseriusan dan komitmen mereka dalam mendukung upaya penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota.
3. **Respon Masyarakat:** Meskipun demikian, respon dan penerimaan masyarakat terhadap kegiatan sosialisasi masih perlu terus dievaluasi. Upaya peningkatan interaksi dengan masyarakat dan penggunaan metode sosialisasi yang lebih variatif dapat menjadi langkah lanjutan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi.
4. **Kesimpulan dan Implikasi:** Sampaikan kesimpulan dari hasil pembahasan, termasuk implikasi dari kegiatan sosialisasi ini terhadap masyarakat dan kebijakan publik. Apa yang dapat dipetik sebagai pelajaran penting dari kegiatan ini Kegiatan sosialisasi ini memiliki implikasi penting terhadap kebijakan publik, terutama dalam upaya penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota. Hasil dari kegiatan ini dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam

meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan yang berlaku.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi penegakan peraturan daerah dan peraturan walikota kepada Pramuka (Saka Praja Wibawa) Satpol PP Kota Tangerang memiliki peran yang signifikan dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan aman di Kota Tangerang, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam pembangunan masyarakat yang berkualitas dan berbudaya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

satpol PP Kota Tangerang :  
<https://satpolpp.tangerangkota.go.id/>

Al Nurjanah, C., Aini, N., Herliyanti, D. R., Nuradini, N., Diel, M. M., Haeriyah, S., ... & Imanuddin, B. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Menurunkan Kadar Gula Darah dengan Buerger Allen Exercise pada Pasien Diabetes Melitus. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(3), 365-376.

Mellisa Jupitasari, Agus Syahrani, Ahadi Sulissusiawan, Agus Wartiningsih, Parlindungan Nadeak, Henny Sanulita . Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Calon Mahasiswa PPG MTS dan MA Ushuluddin Singkawang.10.30998/jurnalpkm.v7i1.21126.  
Retrieved from

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/pkm/article/view/21126> → **Jurnal online.**

Yunita. 2017. "Membangun Komitmen Dalam Organisasi: Peran Motivasi dan Stress Dalam Sebuah Konflik Kerja."2(2):378-388.

Fibria Angraini Puji Lestari, Iis Dewi Lestari. Sosialisasi Pentingnya Komitmen Organisasi Kepada Para Pengajar PB Tirta Club Badminton. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 06 No. 01, Januari-Februari 2023, 55-62.